

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (*budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa. Anggaran merupakan alat manajemen dalam mencapai tujuan. Perencanaan dan penyusunan anggaran (*budgeting*) merupakan suatu aktivitas krusial dan rutin yang selalu dilakukan perusahaan dalam setiap awal tahun anggaran atau sebelum suatu proyek dilaksanakan (Nafarin, 2007).

Budget merupakan suatu rencana tindakan kuantitatif yang mencakup satu periode, biasanya satu tahun, dan dipersiapkan untuk suatu organisasi secara menyeluruh atau untuk unit-unitnya. Suatu *budget* merupakan suatu ekspresi terhadap ekspektasi dan rencana-rencana manajemen tentang masa depan perusahaan, institusionalisasi terhadap tujuan-tujuan perusahaan, dan membuat setiap orang dalam organisasi peduli terhadap sumberdaya ekonomik perusahaan, permintaan terhadap sumberdaya ekonomik dan keterbatasan-keterbatasan atas sumberdaya-sumberdaya ekonomik tersebut (Lako, 2004).

Dahulu penganggaran dilakukan dengan sistem *top-down*, dimana rencana dan jumlah anggaran telah ditetapkan oleh atasan/pemegang kuasa

anggaran sehingga bawahan/pelaksana anggaran hanya melakukan apa yang telah disusun. Penerapan sistem ini mengakibatkan kinerja bawahan/pelaksana anggaran menjadi tidak efektif karena target yang diberikan terlalu menuntut namun sumber daya yang diberikan tidak mencukupi (*overloaded*). Dalam proyeksi, atasan/pemegang kuasa anggaran kurang mengetahui potensi dan hambatan yang dimiliki oleh bawahan/pelaksana anggaran sehingga memberikan target yang sangat menuntut dibandingkan dengan kemampuan bawahan/pelaksana anggaran (Ompusunggu dan Banowo, 2006).

Saat ini proses penyusunan anggaran tidak hanya dilakukan oleh manajer puncak saja namun manajer-manajer tingkat bawah juga ikut terlibat di dalam proses penyusunan anggaran. Keterlibatan manajer-manajer tingkat bawah dalam penyusunan anggaran yang menyangkut sub bagiannya menyebabkan tercapainya kesepakatan antara manajer puncak dengan manajer-manajer tingkat bawah/pelaksana anggaran mengenai anggaran tersebut. Proses dimana manajemen tingkat bawah diberi kesempatan untuk terlibat, mempunyai pengaruh pada proses pembuatan anggaran dinamakan partisipasi anggaran (Brownell, 1982).

Informasi (*information*) yaitu data yang telah diubah menjadi konteks yang berarti dan bermanfaat bagi pengguna-pengguna tertentu (Daft, 2006). Informasi sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak. Dalam pengambilan keputusan dibutuhkan suatu informasi. Bila tidak ada informasi maka pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan, walaupun pengambilan keputusan tersebut

dilakukan tanpa adanya informasi yang mendukung maka keputusan yang diambil dapat keliru.

Baiman (1982) dalam Kren (1992) mengidentifikasi dua jenis informasi utama dalam organisasi yaitu *decision influencing* dan *job relevant information* (JRI), yakni informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang berhubungan dengan tugas. Baiman (1982) dalam Yusfaningrum dan Ghozali (2005) menambahkan bahwa JRI membantu bawahan/pelaksana anggaran dalam meningkatkan pilihan tindakannya melalui informasi usaha yang berhasil dengan baik. Kondisi ini memberikan pemahaman yang lebih baik pada bawahan mengenai alternatif keputusan dan tindakan yang perlu dilakukan dalam mencapai tujuan.

Apabila dalam perusahaan terdapat informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang berhubungan dengan tugas atau *job relevant information* (JRI) maka manajer yang terlibat dalam pembuatan anggaran akan menyusun target anggaran dengan baik. Dengan adanya *job relevant information* (JRI) manajer tidak akan melakukan pembiasan target anggaran guna mencapai target anggaran dengan mudah namun manajer akan berusaha mencapai target anggaran yang telah ditetapkan sebab *job relevant information* (JRI) yang ada akan memberikan informasi-informasi bagaimana mencapai target anggaran dengan efektif dan efisien. Usaha untuk mencapai target anggaran tersebut akan mengakibatkan meningkatnya kinerja manajer.

Menurut Siegel dan Ramanauskas-Marconi (1989), salah satu fungsi anggaran yaitu berperan sebagai standar kriteria pengukuran kinerja yang dapat

diperbandingkan dengan hasil-hasil operasi aktualnya. Dengan kata lain, anggaran merupakan basis untuk mengevaluasi kinerja dari para manajer pusat biaya dan pusat laba.

Dalam suatu perusahaan manajer-manajer menerima kompensasi berupa bonus apabila mampu memenuhi target anggaran dan menerima *punishment* bila target anggaran yang telah ditentukan tidak dapat dipenuhi. Untuk mencapai tujuan tersebut maka manajer akan berusaha untuk mencapai target anggaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajer. Kinerja manajerial merupakan kinerja para individu dalam kegiatan manajerial meliputi, antara lain, perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi, dan representasi (Mahoney *et al.*, 1963 dalam Sumarno, 2005).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, selanjutnya penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibicarakan dan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap *Job Relevant Information*?
2. Apakah *Job Relevant Information* berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan agar yang dibahas dalam penelitian tidak menyimpang dari masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran yaitu suatu proses yang individu-individu didalamnya terlibat dan mempunyai pengaruh atas penyusunan target anggaran, yang kinerja akan dievaluasi, dan mungkin dihargai atas dasar pencapaian target anggaran mereka Brownell (1982) dalam Syam dan Djalil (2006).
2. *Job Relevant Information* (JRI) merupakan informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang berhubungan dengan tugas (Kren, 1992 dalam Ompusunggu dan Banowo, 2006).
3. Kinerja manajerial merupakan kinerja para individu dalam kegiatan manajerial meliputi, antara lain, perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi, dan representasi (Mahoney *et al.*, 1963 dalam Sumarno, 2005).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap *job relevant information* (JRI).
2. Mengetahui pengaruh *job relevant information* (JRI) terhadap kinerja manajerial.
3. Mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan acuan perusahaan dalam mengambil keputusan berkaitan dengan partisipasi anggaran dan *job relevant information* (JRI) yang dapat meningkatkan kinerja manajerial.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana dan media untuk latihan penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama belajar di bangku kuliah ke dalam dunia bisnis yang nyata.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Pemahaman yang baik mengenai faktor-faktor tersebut akan membuat para pebisnis lebih efektif dalam membuat strategi dan mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis yang digunakan sebagai dasar teori yang mendukung penelitian ini, kerangka penelitian, dan hipotesis.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari bentuk dan tempat penelitian, populasi dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode pengukuran data, teknik pengujian instrumen, serta teknik analisis data.

Bab IV : Analisis Data

Bab ini membahas mengenai analisis serta pengujian terhadap jawaban responden dari kuisisioner yang dibagikan dan hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, implikasi manajerial, dan saran-saran yang penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.